

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Lincoln dan Denzin (1994), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, (Anggito & Setiawan. 2018: 7).

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif menggunakan sistem analisis yang memiliki data berupa kata-kata secara tertulis maupun kata-kata secara lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang disebut narasumber, selain itu penelitian kualitatif secara deskriptif digunakan untuk meneliti sebuah kondisi yang alamiah seperti fenomena sosial, perilaku persepsi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam/detail mengenai persepsi mahasiswa terhadap akun instagram @ntt.update dalam memberitakan peristiwa kriminal yang terjadi di Nusa Tenggara Timur.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian merupakan suatu hal yang kedudukannya sangat penting atau menjadi sentral. Subjek penelitian merupakan hal penting karena melalui subjek penelitian, data-data yang diperlukan dalam

penelitian bisa didapatkan. Melalui subjek penelitian juga, data tentang variabel yang diteliti berada dan nantinya akan diamati oleh peneliti (Arikunto, 89-91).

Subjek dalam penelitian ini yakni Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unwia. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peristiwa-peristiwa kriminal yang dipublikasikan oleh akun instagram @ntt.update.

3.3. Indikator Penelitian

1. Isi Konten
2. Foto/Audio, dan Video
3. Keterangan Postingan
4. Intensitas Membaca

3.4. Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini merupakan teknik pemilihan informan sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Informan dalam penelitian ini yakni mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Peneliti memilih 4 orang informan terdiri dari 2 orang mahasiswi dan 2 orang mahasiswa. Pertimbangan peneliti dalam memilih keempat informan ini, karena kelima informan tersebut merupakan followers dari akun instagran @ntt.update. Alasan peneliti memilih keempat informan tersebut yakni peneliti menganggap keempat informan tersebut mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Keempat informan tersebut juga telah menjadi follower dari akun Instagram

@ntt.update dan sering melihat informasi-informasi yang dipublikasikan melalui akun Instagram tersebut.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yakni:

1. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan lebih dari satu partisipan disebut sebagai focus group. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya, wawancara memungkinkan peneliti menggali data yang “kaya” dan multidimensi mengenai suatu hal dari para partisipan. Hasil wawancara adalah mengenai fakta atau ingatan partisipan terhadap suatu hal, (Hartono. 2018: 53-55).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang

terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian agar lebih kredibel atau dapat dipercaya, (Mardawani. 2020 : 59).

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Informan menjadi sumber data primer atau utama dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Unwira yang bersedia untuk diwawancara. Sumber data yang diperoleh dari informan ialah antara lain dari catatan hasil wawancara, rekaman hasil lisan maupun tulisan, dan data-data yang bersangkutan mengenai informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari berbagai referensi tambahan seperti dokumen, artikel, jurnal dan e-book.

3.6. Teknik Analisi Data

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data berarti kegiatan membuat rangkuman, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

3.6.2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah melakukan penyajian data atau display data. Miles dan Huberman (1995) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini akan memudahkan seseorang untuk memahami apa saja yang telah terjadi sehingga dapat dengan mudah merencanakan langkah kerja yang akan diambil selanjutnya, (Cahyono. 2022:56).

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

3.7. Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses meninjau data sampai dengan pada kesimpulan yang relevan dengan menggunakan berbagai analisis. Analisis data membantu peneliti dalam meringkas, mengkategorikan data yang dilakukan oleh peneliti adalah interpretasi data kualitatif dimana metode ini pengerjaannya menggunakan teks bukan angka ataupun pola dalam menggambarkan data.